

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Laju timbulan sampah di Kecamatan Rungkut 0,433 kg/org.hari dengan total timbulan sampah 21 Gg/tahun.
2. Berdasarkan penelitian diperoleh komposisi sampah rumah tangga dikecamatan rungkut yang terdiri dari sampah sisa makanan dengan persentase 41,79 %; sampah kebun dan taman 5,38%; sampah campuran 11,24%; sampah plastik 11,06%; kayu 3,23%; kertas 5,18%; tekstil 2,14% ; nappies (disposable diapers) 13,11% ; karet 0,43%; kulit 0,18%; logam 0,61% ; kaca 2,33% dan sampah lain-lain 3,34%. Sampah yang dapat dikomposkan memiliki komposisi sampah paling besar dibandingkan dari komposisi sampah lainnya yaitu 58,41%.
3. Densitas sampah di Kecamatan Rungkut sebesar 84,04 kg/m³
4. Skenario 3 merupakan skenario yang terbaik karena menghasilkan emisi yang lebih kecil, hal ini karena adanya upaya reduksi yang dilakukan. Skenario ini dapat pula diterapkan pada setiap TPS sehingga dapat mereduksi timbunan sampah di Kecamatan Rungkut.
5. Emisi GRK pengelolaan sampah di Kecamatan Rungkut meliputi emisi CO₂, CH₄ dan N₂O.
 - a. Emisi GRK skenario 1
Pada skenario 1 yang merupakan skenario tanpa adanya upaya reduksi, emisi CO₂ sebesar 0,22896 Gg/tahun, CH₄ sebesar 0,06621Gg/tahun, dan emisi N₂O sampah sebesar 0.00025Gg/tahun.
 - b. Emisi GRK pada skenario 2
Skenario dua yaitu skenario dengan dengan adanya kebijakan dan strategi nasional pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di tahun 2025 dengan pengurangan sebesar 30% memiliki nilai emisi sampah Skenario 2 menghasilkan

emisi CO₂ sebesar 0,22538 Gg/tahun, CH₄ sebesar 0,07873Gg/tahun dan emisi N₂O sebesar 0,00169Gg/tahun.

c. Emisi GRK pada skenario 3

adanya kebijakan dan strategi nasional pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di tahun 2025 pada kondisi ideal. Skenario 3 menghasilkan emisi CO₂ sebesar 0,17391 Gg/tahun, CH₄ sebesar 0,07048Gg/tahun dan emisi N₂O sebesar 0,00131Gg/tahun.

5.2 Saran

1. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait perhitungan emisi dari sektor pengangkutan sampah untuk mendukung kelegkapan data karena sektor pengangkutan juga berpotensi dalam menyumbang gas rumah kaca melalui bahan bakar yang digunakan.
2. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan melibatkan pendapat masyarakat terkait strategi kebijakan pengelolaan sampah untuk mengurangi emisi GRK dari sampah rumah tangga baik itu pembentukan lembaga pengelola sampah berbasis masyarakat atau penambahan sarana persampahan.